BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husein Umar (2005 : 303) menerangkan pengertian objek penelitian sebagai berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Berdasarkan definisi di atas, yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah *Struktur Modal (DER)* sebagai variabel independent/ bebas (X_1) *Ukuran Perusahaan (Total Asset)* sebagai variabel independent/ bebas (X_2) serta *Nilai Perusahaan (PBV)* sebagai variabel dependent/ terikat (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan. yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut;

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu, kedua, dan ketiga. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Pendekatan *Kualitatif* menurut Sugiono (2008:14) Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

Sedangkan menurut Masyhuri (2010:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke empat yaitu perkembangan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor

perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Husein Umar (2005:30) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Pengaruh Struktur Perusahaan (DER) (variabel X_1) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) (variabel X_2), yang menjadi variabel bebas. Dan Nilai Perusahaan (PBV) (variabel Y), yang menjadi variabel terikat.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.
4. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan didukung bukti penelitian yang relevan tetapi belum ada pembuktian secara empiris maka jawaban itu masih hipotesis.

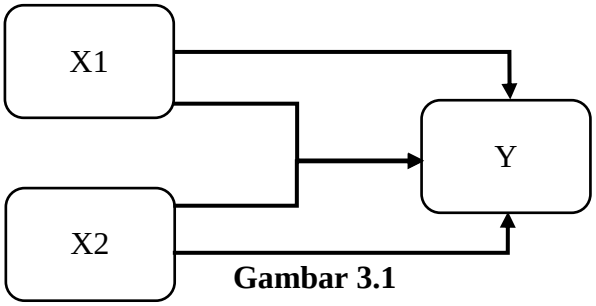
5. Memilih metode penelitian yang sesuai untuk menguji hipotesis sementara. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.
6. Membuat desain penelitian dan melakukan analisis statistic pada data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis.
7. Menyimpulkan penelitian dengan menjawab rumusan masalah, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.
8. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan dalam pelaksanaan penelitian dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan.
9. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitan merupakan proses keseluruhan dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan peaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan dan analisis data.
10. Tabel desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Metode yang digunakan	Jenis Data
1.	Struktur Modal	Deskriptif	Sekunder
2.	Ukuran Perusahaan	Deskriptif	
3.	Nilai Perusahaan	Verifikati	

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : Stuktur Modal (DER)

X_2 : Ukuran Perusahaan (Total Asset)

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukaan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat oleh penulis yaitu Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.** Maka variabel-variabel yang yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X1 dan X2)

   Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2010: 33) adalah sebagai berikut: “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat

mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (DER) (X_1) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) (X_2).

2. Variabel Terikat / Dependent (Variabel Y)

   Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut: "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini, variabel Y adalah Nilai Perusahaan (PBV).

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Sub Variabel		Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukuran
DER	Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan equitas	1. Total Hutang 2. Total Ekuitas (Kasmir, 2009:124) $\mathbf{DER} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}} \textbf{ x 100}\%$	%	Rasio
Total Asset	Aset perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan	**Size = Ln of total aktiva** (Sudarsi, 2002)	Rp	Rasio
PBV	Harga saham perusahaan	1. Harga pasar per lembar saham 2. Harga buku per lembar saham (Brigham, 1999:92) $\textbf{PBV} = \frac{\textbf{Harga Pasar per lembar saham}}{\textbf{Nilai Buku per lembar saham}} \textbf{x100}\%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah Struktur Modal dan Ukuran Perususahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah Laporan Keuangan tahunan, yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Laporan yang berhubungan yang sudah dipublikasikan oleh Perusahaan Perbankan melalui Bursa Efek Indonesia.

Data sekunder menurut Sugiyono (2010:37) adalah "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data. Pengumpulan ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini langsung melibatkan instansi yang akan diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi Penelitian**

   Menurut Sugiyono (2009:80) tentang pengertian populasi yaitu: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan" Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian adalah 81 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan

tahunan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan selama 5 periode atau pada tahun 2012-2016.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati 2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *statified random sampling* berdasarkan fakultas dan prodi dimana dosen mengajar. *Statified random sampling* adalah penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelomppokkan populasi ke dalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana secara stratum (Vincent Gaspersz, 2000:63)

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang diambil merupakan data keuangan tahunan 6 perusahaan pada sektor perbankan yang telah di audit oleh akuntan publik.
2. Data yang diambil sebanyak 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
3. Jumlah sampel yang diambil 30 sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan tahunan perusahaan retail yang terdaftar di BEI yang berhubungan dengan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Nilai Perusahaan (PBV) selama kurun waktu 5 tahun, yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yaitu mengenai Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Nilai Perusahaan (PBV).

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Sugiyono (2005:21) menerangkan penelitian Deskriptif adalah ”Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008: 14) adalah : Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui kondisi Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Struktur Modal (DER)

   Struktur Modal (DER) perbandingan antara hutang terhadap ekuitas dengan nilai buku saham. Skala yang digunakan adalah rasio dengan satuan persen.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt\ (Hutang)}{Equity\ (Equitas)}$$

b. Ukuran Perusahaan (Total Asset)

   Ukuran Perusahaan (Total Asset) untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aktiva.

$$Size = Ln\ of\ total\ aktiva$$

c. Nilai Perusahaan (PBV)

   Nilai Perusahaan (PBV) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ \ lembar\ saham} x100\%$$

   Untuk mengetahui perkembangan variabel-variabel tersebut dari periode ke periode dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} x\ 100\%$$

   Keterangan :
   P_n : Perkembangan tahun yang dianalisa
   P_{n-1} : Perkembangan sebelumnya

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Umi Narimawati (2007:61) metode Verifikatif adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik". Analisis Verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

1. **Analisi Regresi Berganda**

   Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

X1 = Struktur Modal (DER)

X2 = Ukuran Perusahaan (Total Asset)

α = Konstanta dari persamaan regresi

$\beta 1x1$ = Koefesien regresi Struktur Modal (DER)

$\beta 2x2$ = Koefesien regresi Ukuran Perusahaan (Total Asset)

ε = Kesalahan Residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik. Namun dalam penelitian ini digunakan metode kolmogorov-smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data.

Dasar pengambilan kepuusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi dimana adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas antara yang satu dengan yang lainnya. Semakin besar kolerasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahnnya. Ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dinilai dari VIF (*Variance Infation Factors*).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2006). Kriteri uji yaitu dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin Watson dan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

a. Jika D-W < *dL* atau D-W > 4-*dL* , maka pada data terdapat autokorelasi.

b. Jika *du* < D-W < 4-*du* , maka pada data tidak terdapat autokorelasi.

c. Jika *dL* $\leq$ D-W $\leq$ *du* atau 4-*du* D-W $\leq$ 4- *dL* , maka tidak ada kesimpulan

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya (Gujarati, 2003:362). Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah :

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi Koefisien

Menurut Sujana (1989) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y. Koefisien korelasi dinyatakan dengan "r" dari korelasi *pearson product moment* dapat dicari antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y dengan

Keterangan :

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)\ x\ (n\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2)]}}$$

N = Jumlahpengamatan

$\sum Xi$ = Variabel Bebas (*independent*)

$\sum Yi$ = Variabel Terikat (*dependent*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 < r < +1, dimana:

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan antara Struktur Modal (DER) (X_1) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Apabila r = 0 atau mendekati -1, maka terdapat hubungan yang berlawanan antara Struktur Modal (DER) (X_1) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y).
c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka terdapat hubungan yang berlawanan antara Struktur Modal (DER) (X_1) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

4. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah korelasi dari ketiga variabel yang akan diteliti antara pengaruh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah- langkah dalam analisi sebagai berikut :

1) Pengujian Secara Parsial

   Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

   Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variable- variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Struktur Modal (DER) terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV). Hipotesis statistik dari penelitian in adalah :

   H_o: $\beta_1 = 0$, Rasio Struktur Modal (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

   H_o: $\beta_1 \neq 0$, Rasio Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Ukuran Perusahaan (Total Asset) terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV). Hipotesis dari penelitian ini adalah :

   H_o: $\beta_2 = 0$, Rasio Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

   H_a: $\beta_2 \neq 0$, Rasio Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$t_1 = r_1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r1y2)}}$ dan $t_2 = r_2y\sqrt{\frac{n-k-1}{1-r2y2}}$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = thitung

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji adanya hubungan antar variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistic F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV).

   $H_o\beta_1\ \beta_2 = 0$, Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh tidak signifikan Nilai Perusahaan (PBV).

   $H_a\beta_1\ \beta_2 \neq 0$, Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

b. Menentukan nilai signifikan α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db= n-k-l), untuk mengetahui daerah F tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

- Selanjutnya menghitung nilai F hitung sebagai berikut :

$$\mathbf{F=}\frac{\boldsymbol{R^2/K}}{\boldsymbol{(1-R^2)/(n-K-1)}}$$

- Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan krteria :

1. Tolak H0 jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

2. Tolak H0 jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

3. Tolak H0 jika nilai F-sign <α),05



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber: Sugiyono (2009:185)